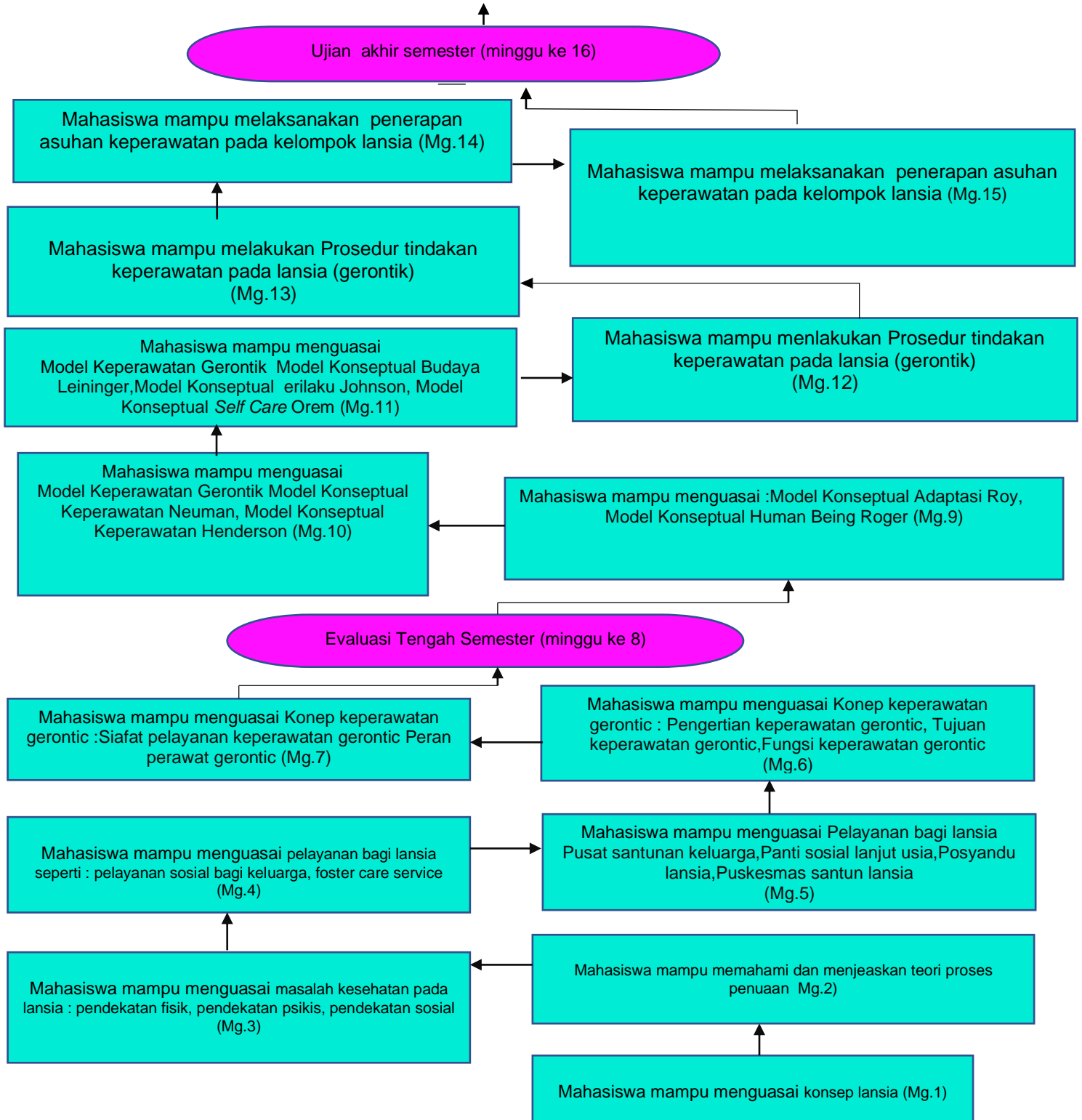


## HASIL PETA ANALISIS MATA KULIAH KEPERAWATAN GERONTIK

1. Konsep lansia
2. Konsep keperawatan gerontik
3. Model Keperawatan Gerontik
4. Proses keperawatan pada individu dan kelompok khusus lansia:
5. Prosedur tindakan keperawatan pada lansia (gerontik)
6. Penerapan asuhan keperawatan pada lansia sebagai individu
7. Penerapan asuhan keperawatan pada kelompok lansia


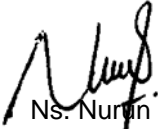





**INSTITUT ILMU KESEHATAN PELAMONIA MAKASSAR**  
**PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN**

KODE  
DOKUMEN

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Keperawatan Gerontik	MKKO 5.02	Keperawatan	T = 1	P = 1	V	24 Agustus 2021
OTORITAS	Dekan		Ketua PS		Koordinasi Mata Kuliah	Dosen pengampu
	 Ns. Sulasri, S.Kep., M.Kep		 Ns. Nurin Salaman, S.Kep., M.Kep		 Ns. Hasbullah, S.Kep., M.Kes	Ns. Sri Ayu Rahayu, S.Kep., M.Kep
Capaian Pembelajaran (CP)	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>					
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahlian secara mandiri (CP.S09)				
	KU1	Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisa data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data (CP.KU.01)				
	KK5	Mampu memberikan asuhan keperawatan individu, keluarga dan kelompok baik sehat, sakit dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio-psiko sosial kultural dan spiritual yang menjamin keselamatan klien sesuai standar asuhan keperawatan (CP.KK.01)				
	P6	Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat-sakit pada berbagai tingkat usia (CP.P.09)				
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>					
	CPMK	Mahasiswa mampu menguasai konsep dan teori lanjut usia				
Mahasiswa mampu menguasai konsep keperawatan gerontik						
Mahasiswa mampu mengetahui model keperawatan gerontik						
Mahasiswa mampu menguasai proses keperawatan pada individu dan kelompok khusus lansia						
Mahasiswa mampu melaksanakan prosedur tindakan keperawatan pada lansia (gerontic)						
Mahasiswa mampu melaksanakan penerapan asuhan keperawatan pada lansia sebagai individu						
	Mahasiswa mampu melaksanakan penerapan asuhan keperawatan pada kelompok lansia					
Deskripsi MK	Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar kesehatan/ keperawatan gerontologi, teori yang meliputi bio, psiko, sosial kultural dan spritual seseuai standar asuhan keperawatan gerontologi sebagai landasan dalam memberikan asuhan keperawatan secara holistik dan komprehensif khususnya keperawatan gerontologi.					

Bahan Kajian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep lansia</li> <li>2. Konsep keperawatan gerontic</li> <li>3. Model Keperawatan Gerontik</li> <li>4. Proses keperawatan pada individu dan kelompok khusus lansia:</li> <li>5. Prosedur tindakan keperawatan pada lansia (gerontik)</li> <li>6. Penerapan asuhan keperawatan pada lansia sebagai individu</li> <li>7. Penerapan asuhan keperawatan pada kelompok lansia</li> </ol>	
Pustaka	<b>Utama</b>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sunaryo dkk, 2016. Asuhan Keperawatan Gerontik, Cv. Andi Offset, Yogyakarta</li> <li>2. Aziza Lilik Ma'rifatul, 2011, <i>Keperawatan Lanjut Usia. Cetakan Pertama</i>. Yogyakarta: Graha Ilmu.</li> <li>3. Dede, 2016, Buku Bahan ajar Keperawatan Gerontik, Trans info Media, Jakarta</li> <li>4. Eliopoulos, Chariotte, 2005. Geronotologi Nursing, 6<sup>th</sup> editon, Philadelphia, Lippincott Willian &amp; Wilkins</li> <li>5. Kushariyadi, 2010. Asuhan Keperawatan Pada klien lanjut usia. Jakarta : Salemba Medika.</li> <li>6. Tamher.S dan Noorkasiani dan, (2012). Kesehatan Usia Lanjut Dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika</li> <li>7. DPP PPNI, 2018. Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia, Jakarta</li> <li>8. DPP PPNI, 2018. Standar Intervensi Keperawatan Indonesia, Jakarta</li> <li>9. DPP PPNI, 2016. Standar Luaran Keperawatan Indosesia, Jakarta</li> <li>10. Azizah, 2011, Keperawatan lanjut Usia, Graha Ilmu, Yogyakarta</li> <li>11. Hasbullah &amp; Ruslang, 2021 Buku Ajar Keperawatan Geromntik, Makassar</li> <li>12. Alligood,M.R &amp; Tomey, A.M., 2017. Pakar Teori Keperawatan dan Karya Mereka.Edisi, Elsevier: Singapura</li> <li>13. Hasbullah dkk, 2020. Senam diabetes pada lanjut usia, Kalimantan</li> </ol>	
	<b>Pendukung</b>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasbullah. (2020). Hubungan kecemasan dengan kejadian hipertensi pada lansia di masa pandemic Covid-19 di Balai Rehabilitasi Lansia Kab. Gowa</li> <li>2. Samsir.S. (2020). Efektivitas Pemberian Terapi Bobath Terhadap Peningkatan Rentang Gerak penderita Post Stroke</li> <li>3. Handayani. D.E. (2020). Penyuluhan kesehatan tentang penggunaan garam pada keluarga Hipertensi Kronik di Desa Bontokanang Kec. Galsel Kab. Takalar</li> <li>4. Hasbullah. S. (2020). Penyuluhan kesehatan tentang pencegahan komplikasi pada keluarga dengan DM Kronik di Desa Romangloe</li> <li>5. Hasbullah. S. (2020). Pendampingan Kesehatan Lansia Dalam Tentang Penyakit Diabetes Mellitus Type Ii Dimasa Pandemi Covid 19 Di Desa Bontokanang Gal-Sel Kab. Takalar</li> <li>6. Masahuddin. L. (2020). Pemberdayaan masyarakat tentang pencegahan Hipertensi Di Desa Romangloe Kec. Bontomarannu Kab. Gowa</li> <li>7. Masahuddin. L. (2020). Pemberdayaan masyarakat tentang pencegahan Hipertensi Di Desa Bontokanang Kec. Gal-Sel Kab. Takalar</li> </ol>	
Media Pembelajaran	<b>Software</b>	<b>Hardware</b>
	Windows : Microsof office, Canva, Fokusky, Zoom,Google met, Classroom.	Leptop, LCD, Whait bord, pointer, modul, bahan ajar
Team teaching	Ns.Hasbullah,S.Kep.,M.kes & Ns. Muh. Abu,S.Kep.,M.Kep	
Mata Kuliah Prasyarat	Tuliskan Mata Kuliah Prasyarat, Jika Ada	

Pekan Ke-	Sub- CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, (Estimasi Waktu)		Media Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian %
		Indikator	Kriteria & Bentuk	During (Online)	Luring (Offline)		
				(5)	(6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menguasai dan menjelaskan Konsep lansia a. Konsep lansia b. Pengertian lansia c. Batasan usia lanjut d. Teori menua biologis, sosiologis e. Masalah Kesehatan lansia f. Karakteristik lansia g. Perubahan fisik lansia	Ketepatan dalam menguasai dan menjelaskan konsep lansia	<b>Kriteria</b> a. Rubrik Deskriptif b. aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat. c. Mengumpulkan tugas tepat waktu. d. Aktif dalam berdiskusi <b>Bentuk</b> a. Membuat b. Paper/ makalah c. Presentasi mandiri atau kelompok	<b>Bentuk pembelajaran</b> Zoom dan On-Classroom (Luring) <b>Metode</b> <i>On Projector Discovery Learning Pembelajaran berbasis proyek</i> <b>Penugasan</b> - <b>Estimasi waktu</b> TM : 1x1x50 BT : 1x1x60 BM : 1x1x60		<b>Utama</b> 1, 2, 3, 5 10 <b>Pendukung</b>	5%
2	Mahasiswa mampu menguasai dan menjelaskan Teori proses penuaan a. Teori biologis b. Teori sosiologi	Ketepatan dalam menguasai menjelaskan teori penuaan	<b>Kriteria</b> a. Rubrik Deskriptif b. aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat. c. Mengumpulkan tugas tepat waktu. d. Aktif dalam berdiskusi <b>Bentuk</b> a. Membuat b. Paper/ makalah c. Presentasi mandiri atau kelompok	<b>Bentuk pembelajaran</b> Zoom dan On-Classroom (Luring) <b>Metode</b> <i>Discovery / inquiry Learning</i> <b>Penugasan</b> - <b>Estimasi waktu</b> TM : 1x1x50 BT : 1x1x60 BM : 1x1x60		<b>Utama</b> 1, 2, 3 & 6 <b>Pendukung</b>	5%

3	<p>Mahasiswa mampu menguasai dan menjekaskan Masalah kesehatan pada lansia</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan pada lansia</li> <li>Pendekatan fisik</li> <li>Pendekatan psikis</li> <li>Pendekatan social</li> </ol>	Ketepatan dalam menguasai dan menjelaskan masalah kesehatan pada lansia	<p><b>Kriteria</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rubrik Deskriptif</li> <li>aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat.</li> <li>Mengumpulkan tugas tepat waktu.</li> <li>Aktif dalam berdiskusi</li> </ol> <p><b>Bentuk</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membuat</li> <li>Paper/ makalah</li> <li>Presentasi mandiri atau kelompok</li> </ol>	<p><b>Bentuk pembelajaran</b> Zoom dan On-Classroom (Luring)</p> <p><b>Metode</b> <i>Projector based Learning</i></p> <p><b>Penugasan</b> Melakukan pengkajian pada lansia</p> <p><b>Estimasi waktu</b> TM : 1x1x50 BT : 1x1x60 BM : 1x1x60</p>		<p><b>Utama</b> No 1, 2, 3, 11 &amp; 11</p> <p><b>Pendukung</b></p>	5%
4	<p>Mahasiswa mampu menguasai dan menjekaskan Pelayanan bagi lansia</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tempat pelayanan bagi lansia</li> <li>Pelayanan sosial bagi keluarga</li> <li>Foster care service</li> </ol>	Ketepatan dalam menguasai dan menjelaskan pelayanan bagi lansia	<p><b>Kriteria</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rubrik Deskriptif</li> <li>aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat.</li> <li>Mengumpulkan tugas tepat waktu.</li> <li>Aktif dalam berdiskusi</li> </ol> <p><b>Bentuk</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membuat</li> <li>Paper/ makalah</li> <li>Presentasi mandiri atau kelompok</li> </ol>	<p><b>Bentuk pembelajaran</b> Zoom dan On-Classroom (Luring)</p> <p><b>Metode</b> <i>Problem basad learning</i></p> <p><b>Penugasan</b> Membuat alur pelayanan lansia</p> <p><b>Estimasi waktu</b> TM : 1x1x50 BT : 1x1x60 BM : 1x1x60</p>		<p><b>Utama</b> No 1, 4,5 11, &amp; 12</p> <p><b>Pendukung</b></p>	5%
5	<p>Mahasiswa mampu menguasai dan menjekaskan Pelayanan bagi lansia</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pusat santunan keluarga</li> <li>Panti sosial</li> </ol>	Ketepatan dalam menguasai dan menjelaskan pelayanan bagi lansia	<p><b>Kriteria</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rubrik Deskriptif</li> <li>aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat.</li> <li>Mengumpulkan tugas tepat waktu.</li> <li>Aktif dalam berdiskusi</li> </ol> <p><b>Bentuk</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membuat</li> </ol>	<p><b>Bentuk pembelajaran</b> Zoom dan On-Classroom (Luring)</p> <p><b>Metode</b> <i>Problem basad learning</i></p> <p><b>Penugasan</b></p>		<p><b>Utama</b> 1, 4,5 11, &amp; 12</p> <p><b>Pendukung</b></p>	5%

	<p>lanjut usia</p> <p>c. Posyandu lansia</p> <p>d. Puskesmas santun lansia</p>		<p>b. Paper/ makalah</p> <p>c. Presentasi mandiri atau kelompok</p>	<p>Membuat alur pelayanan</p> <p><b>Estimasi waktu</b></p> <p>TM : 1x1x50</p> <p>BT : 1x1x60</p> <p>BM : 1x1x60</p>			
6	<p>Mahasiswa mampu menguasai konsep keperawatan gerontik</p> <p>a. Pengertian keperawatan gerontik</p> <p>b. Tujuan keperawatan gerontik</p> <p>c. Fungsi keperawatan gerontik</p>	<p>Ketepatan dalam menguasai dan menjelaskan konsep keperawatan gerontic</p>	<p><b>Kriteria</b></p> <p>a. Rubrik Deskriptif</p> <p>b. aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat.</p> <p>c. Mengumpulkan tugas tepat waktu.</p> <p>d. Aktif dalam berdiskusi</p> <p><b>Bentuk</b></p> <p>a. Membuat</p> <p>b. Paper/ makalah</p> <p>c. Presentasi mandiri atau kelompok</p>	<p><b>Bentuk pembelajaran</b></p> <p>Zoom dan On-Classroom (Luring)</p> <p><b>Metode</b></p> <p><i>Problem basad learning</i></p> <p><b>Penugasan</b></p> <p>Membuat alur pelayanan</p> <p><b>Estimasi waktu</b></p> <p>TM : 1x1x50</p> <p>BT : 1x1x60</p> <p>BM : 1x1x60</p>		<p><b>Utama</b></p> <p>1, 3, 4, 5 12, 13</p> <p><b>Pendukung</b></p>	5%
7	<p>Mahasiswa mampu menguasai konsep keperawatan gerontik</p> <p>a. Sifat pelayanan keperawatan gerontic</p> <p>b. Peran perawat gerontic</p> <p>c. Penyuluhan kesehatan tentang penggunaan garam pada keluarga Hipertensi</p>	<p>Ketepatan dalam menguasai dan menjelaskan konsep keperawatan gerontic</p>	<p><b>Kriteria</b></p> <p>a. Rubrik Deskriptif</p> <p>b. aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat.</p> <p>c. Mengumpulkan tugas tepat waktu.</p> <p>d. Aktif dalam berdiskusi</p> <p><b>Bentuk</b></p> <p>a. Membuat</p> <p>b. Paper/ makalah</p> <p>c. Presentasi mandiri atau kelompok</p>	<p><b>Bentuk pembelajaran</b></p> <p>Zoom dan On-Classroom (Luring)</p> <p><b>Metode</b></p> <p><i>Problem basad learning</i></p> <p><b>Penugasan</b></p> <p>Membuat alur pelayanan</p> <p><b>Estimasi waktu</b></p> <p>TM : 1x1x50</p> <p>BT : 1x1x60</p> <p>BM : 1x1x60</p>		<p><b>Utama</b></p> <p>3, 4 5,6 , 11</p> <p><b>Pendukung</b></p> <p>2,3,4,6</p>	5%

	<p>Kronik di Desa Bontokanang Kec. Galsel Kab. Takalar</p> <p>d. Penyuluhan kesehatan tentang pencegahan komplikasi pada keluarga dengan DM</p> <p>Kronik di Desa Romangloe.</p> <p>e. Pemberdayaan masyarakat tentang pencegahan Hipertensi Di Desa Romangloe Kec. Bontomarannu Kab. Gowa</p>						
<b>8</b>	<b>UTS</b>						
9	<p>Mahasiswa mampu menguasai</p> <p>a. Model Konseptual Adaptasi Roy</p> <p>b. Model Konseptual Human Being Roger</p>	Ketepatan dalam menguasai konsep model teori	<p><b>Kriteria</b></p> <p>a. Rubrik Deskriptif</p> <p>b. aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat.</p> <p>c. Mengumpulkan tugas tepat waktu.</p> <p>d. Aktif dalam berdiskusi</p> <p><b>Bentuk</b></p> <p>a. Membuat</p> <p>b. Paper/ makalah</p> <p>c. Presentasi mandiri atau kelompok</p>	<p><b>Bentuk pembelajaran</b></p> <p>Zoom dan On-Classroom (Luring)</p> <p><b>Metode</b></p> <p><i>Discovery / inquiry Learning</i></p> <p><b>Penugasan</b></p> <p><b>Estimasi waktu</b></p> <p>TM : 1x1x50</p> <p>BT : 1x1x60</p> <p>BM : 1x1x60</p>		<p><b>Utama</b></p> <p>3, 4, 5, 6, 11</p> <p><b>Pendukung</b></p>	5%
10	Mahasiswa mampu	Ketepatan dalam menguasai konsep model teori	<p><b>Kriteria</b></p> <p>a. Rubrik Deskriptif</p>	On-Classroom ( <b>Bentuk</b>		<p><b>Utama</b></p> <p>3, 4, 5, 6, 11</p>	5%

	menguasai Model Keperawatan Gerontik a. Model Konseptual Keperawatan Neuman b. Model Konseptual Keperawatan Henderson		b. aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat. c. Mengumpulkan tugas tepat waktu. d. Aktif dalam berdiskusi <b>Bentuk</b> a. Membuat b. Paper/ makalah c. Presentasi mandiri atau kelompok	<b>pembelajaran</b> Zoom dan On-Classroom (Luring) <b>Metode</b> <i>Discovery / inquiry Learning</i> <b>Penugasan</b> - <b>Estimasi waktu</b> TM : 1x1x50 BT : 1x1x60 BM : 1x1x60		<b>Pendukung</b>	
11	Mahasiswa mampu menguasai Model Keperawatan Gerontik a. Model Konseptual Budaya Leininger b. Model Konseptual Perilaku Johnson c. Model Konseptual <i>Self Care</i> Orem	Ketepatan dalam m menguasai konsep model teori	<b>Kriteria</b> a. Rubrik Deskriptif b. aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat. c. Mengumpulkan tugas tepat waktu. d. Aktif dalam berdiskusi <b>Bentuk</b> a. Membuat b. Paper/ makalah c. Presentasi mandiri atau kelompok	<b>Bentuk pembelajaran</b> Zoom dan On-Classroom (Luring) <b>Metode</b> <i>Discovery / inquiry Learning</i> <b>Penugasan</b> - <b>Estimasi waktu</b> TM : 1x1x50 BT : 1x1x60 BM : 1x1x60		<b>Utama</b> 3, 4 5,6 , 11 <b>Pendukung</b>	5%
12	Mahasiswa mampu melakukan Prosedur tindakan keperawatan pada lansia (gerontik) a. Terapi kognitif b. Terapi aktifitas c. Efektivitas	Ketepatan dalam melakukan prosedur Tindakan keperawatan pada lansia seperti terapi	<b>Kriteria</b> a. Rubrik Deskriptif b. aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat. c. Mengumpulkan tugas tepat waktu. d. Aktif dalam berdiskusi <b>Bentuk</b> a. Membuat b. Proposal TAK c. Simulasi kelompok		<b>Bentuk pembelajaran</b> Tatap muka <b>Metode</b> Studi kasus & <i>Problem based learning</i> <b>Penugasan</b> Membuat video	<b>Utama</b> ,3,7,8, 9 & 11 <b>Pendukung</b> 1,7	10%



	<p>Pemberian Terapi Bobath Terhadap Peningkatan Rentang Gerak penderita Post Stroke</p> <p>d. Senam Hipertensi Pada Lansia Desa romangloe kecamatan Bontomaran nu Kabupaten Gowa</p>				<p><b>Estimasi waktu</b>  TM : 1x1x50  BT : 1x1x60  BM : 1x1x60  P : 1x3x60</p>		
13	<p>Mahasiswa mampu melakukan Prosedur tindakan keperawatan pada lansia (gerontik)</p> <p>a. Bantuan aktifitas sehari-hari (<i>activity daily living-ADL</i>) pada kelompok lansia</p> <p>b. Pengaruh senam diabetes terhadap penurunan kadar gula darah waktu pada pasien</p>	<p>Ketepatan dalam melakukan prosedur Tindakan keperawatan pada lansia seperti terapi ADL dan Senam</p>	<p><b>Kriteria</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rubrik Deskriptif</li> <li>aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat.</li> <li>Mengumpulkan tugas tepat waktu.</li> </ol> <p><b>Bentuk</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membuat SOP</li> <li>Belajar mandiri atau kelompok</li> <li>Simulasi</li> </ol>		<p><b>Bentuk pembelajaran</b>  Tatap muka</p> <p><b>Metode</b>  Studi kasus &amp; <i>Problem based learning</i></p> <p><b>Penugasan</b>  Video</p> <p><b>Estimasi waktu</b>  TM : 1x1x50  BT : 1x1x60  BM : 1x1x60  P : 1x3x60</p>	<p><b>Utama</b>  1, 2, 11, 13</p> <p><b>Pendukung</b></p>	10%

	diabetes mellitus						
14	<p>Mahasiswa mampu melaksanakan Penerapan Penerapan asuhan keperawatan pada lansia individu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengkajian</li> <li>Diagnosa keperawatan</li> <li>Rencana keperawatan</li> <li>Implementasi</li> <li>evaluasi pengaruh senam diabetes terhadap penurunan kadar gula darah waktu pada pasien diabetes mellitus,</li> </ol>	Ketepatan dalam membuat askep keperawatan pada lansia individu	<p><b>Kriteria</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rubrik Deskriptif</li> <li>aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat.</li> <li>Mengumpulkan tugas tepat waktu.</li> <li>Aktif dalam berdiskusi</li> </ol> <p><b>Bentuk</b> Tugas studi kasus</p>		<p><b>Bentuk pembelajaran</b> Tatap muka</p> <p><b>Metode</b> Studi kasus &amp; <i>Problem based learning</i></p> <p><b>Penugasan</b> Membuat askep Estimasi waktu TM : 1x1x50 BT : 1x1x60 BM : 1x1x60 P : 1x3x60</p>	<p><b>Utama</b> 1, 7,8,9,10,11</p> <p><b>Pendukung</b></p>	15%
15	<p>Mahasiswa mampu melaksanakan Penerapan asuhan keperawatan pada kelompok lansia</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengkajian</li> <li>Diagnosa keperawatan</li> <li>Rencana keperawatan</li> <li>Implementasi</li> <li>Evaluasi</li> </ol>	Ketepatan dalam membuat askep keperawatan pada lansia kelompok	<p><b>Kriteria</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rubrik Deskriptif</li> <li>aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat.</li> <li>Mengumpulkan tugas tepat waktu.</li> <li>Aktif dalam berdiskusi</li> </ol> <p><b>Bentuk</b> Roleplay</p>		<p><b>Bentuk pembelajaran</b> Tatap muka</p> <p><b>Metode</b> Studi kasus &amp; <i>Problem based learning</i></p> <p><b>Penugasan</b> Membuat askep <b>Estimasi waktu</b> TM : 1x1x50 BT : 1x1x60 BM : 1x1x60 P : 1x3x60</p>	<p><b>Utama</b> 1, 7,8,9,10,11</p> <p><b>Pendukung</b></p>	15%

	Pendampingan Kesehatan Lansia Dalam Tentang Penyakit Diabetes Mellitus Type 2 Dimasa Pandemi Covid 19 Di Desa Bontokanang Gal-Sel Kab. Takalar  Pemberdayaan masyarakat tentang pencegahan Hipertensi Di Desa Romangloe Kec. Bontomarannu Kab. Gowa.						
16	Ujian Akhir Semester						

**Penilaian Teori : 60%**

- Sikap : 5%
- Keaktifan : 5%
- Tugas : 20%
- Kehadiran : 20%
- UTS : 25%
- UAS : 25%

**Penilaian Praktikum : 40%**

- Rolepayer : 50%
- Keatifan : 20%
- Kehadiran : 15%
- Tugas : 15%

## RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI DAN LAPORAN MAKALAH

No.	Aspek Penilaian	SKALA			
		Sangat Baik Skor 80-100	Baik Skor 69-79	Cukup Skor 60-68	Kurang Skor <60
<b>LAPORAN MAKALAH</b>					
<b>A. Pendahuluan</b>					
1.	Latar Belakang	Seluruh uraian dalam bagian ini mengantar ke pokok permasalahan dan penulisan makalah	Cukup mengantar ke pokok permasalahan	Pernyataan-pernyataan umum yang tak relevan	Tidak ada latar belakang
2.	Tujuan Penulisan	Rumusan tujuan jelas, benar dan sistematis	Rumusan tujuan berkepanjangan, namun cukup jelas maksudnya	Rumusan tujuan dinyatakan secara umum dan tidak jelas maksudnya	Tidak ada rumusan tujuan penulisan makalah
3.	Rumusan Masalah	Masalah dirumuskan secara jelas, benar dan sistematis	Rumusan masalah berkepanjangan, namun cukup jelas maksudnya	Rumusan masalah dinyatakan secara umum dan tidak jelas maksudnya	Tidak ada rumusan masalah
4.	Sistematika Penulisan (di luar bagian pendahuluan)	Sistematika dirumuskan secara jelas, benar sistematis	Rumusan sistematika berkepanjangan, namun cukup jelas maksudnya	Rumusan sistematika dinyatakan secara umum dan tidak jelas maksudnya	Tidak ada sistematika penulisan
<b>B. Pembahasan</b>					
1.	Landasan Teoritis Model	Penjelasan tentang akar teoritis dari model disajikan secara sistematis lengkap dan komprehensif	Penjelasan tentang akar teoritis dari model disajikan secara sistematis lengkap namun tidak komprehensif	Penjelasan tentang akar teoritis dari model disajikan secara lengkap komprehensif namun tidak sistematis	Penjelasan tentang akar teoritis dari model disajikan secara kurang jelas dan tidak sistematis
2.	Hasil Penelitian yang Relevan	Memuat 10 atau lebih hasil penelitian relevan	Memuat 8 - 9 hasil penelitian relevan	Memuat 5 - 7 hasil penelitian relevan	Memuat 2 - 4 hasil penelitian relevan
<b>C. Penutup</b>					
1.	Kesimpulan	Kesimpulan ditarik	Kesimpulan ditarik	Kesimpulan tidak	Tidak ada kesimpulan

		berdasar pembahasan dalam bagian II, dinyatakan secara jelas dan sistematis	berdasarkan pembahasan dalam bagian II namun tidak jelas dan tidak sistematis	relevan dan bersifat umum	
2.	Saran	Saran berdasar pembahasan dalam bagian II, dinyatakan secara jelas dan sistematis	Saran berdasar pembahasan dalam bagian II namun tidak jelas dan tidak sistematis	Saran tidak relevan dan bersifat umum	Tidak ada saran
3.	Daftar Pustaka (di luar bagian penutup)	Daftar Pustaka ditulis lengkap dengan cara sesuai standar tata tulis baku, dan terpecaya - Penggunaan aplikasi untuk penulisan referensi - Pencegahan plagiarism	Daftar Pustaka tidak lengkap namun ditulis sesuai standar tata tulis baku	Daftar Pustaka tidak lengkap dan ditulis dengan cara yang tidak sesuai standar tata tulis baku	Tidak ada daftar pustaka

### PRESENTASI MAKALAH

1.	Organisasi	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	Terorganisasi dengan baik dan menyajikan beberapa bukti yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada organisasi yang jelas.</li> <li>• Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan</li> </ul>
2.	Isi	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Isi akurat dan lengkap.</li> <li>• Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap.</li> <li>• Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Isinya tidak akurat atau terlalu umum.</li> <li>• Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyestatkan</li> </ul>

				wawasan baru tentang topik tersebut	
3.	Gaya Presentasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbicara dengan semangat</li> <li>• Menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar.</li> <li>• Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan.</li> <li>• Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembicara cemas dan tidak nyaman</li> <li>• Membaca berbagai catatan daripada berbicara.</li> <li>• Pendengar sering diabaikan.</li> <li>• Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.</li> <li>• Tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan,</li> <li>• Suara monoton</li> </ul>

## RUBRIK PENILAIAN PRATIKUM

No	Kompetensi	Skor (S)				Bobot (B)	Total (S x B)
		1	2	3	4		
1	Komunikasi, edukasi, dan konseling	Peserta ujian <b>sama sekali tidak</b> melakukan prinsip komunikasi terapeutik dan edukasi	Peserta ujian menunjukkan kemampuan berkomunikasi dengan menerapkan <b>2 dari 4</b> prinsip berikut: 1. Mampu membina hubungan baik dengan klien secara verbal non verbal (ramah, terbuka, kontak mata, salam, empati dan hubungan komunikasi dua arah, respon) 2. Mampu menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan 3. Mampu menjelaskan dengan bahasa yang sederhana tentang akibat tidak dilakukannya aktifitas dan latihan dalam waktu yang lama. 4. Mampu menjelaskan cara melakukan	Peserta ujian menunjukkan kemampuan berkomunikasi dengan menerapkan <b>3 dari 4</b> prinsip berikut: 1. Mampu membina hubungan baik dengan klien secara verbal non verbal (ramah, terbuka, kontak mata, salam, empati dan hubungan komunikasi dua arah, respon) 2. Mampu menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan 3. Mampu menjelaskan dengan bahasa yang sederhana tentang akibat tidak dilakukannya 4. Mampu menjelaskan cara melakukan	Peserta ujian menunjukkan kemampuan berkomunikasi dengan menerapkan <b>seluruh</b> prinsip berikut: 1. Mampu membina hubungan baik dengan klien secara verbal non verbal (ramah, terbuka, kontak mata, salam, empati dan hubungan komunikasi dua arah, respon) 2. Mampu menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan 3. Mampu menjelaskan dengan bahasa yang sederhana tentang akibat tidak dilakukannya 4. Mampu menjelaskan cara melakukan		
2	Pengkajian	Peserta ujian tidak melakukan pemeriksaan pengkajian luka yang sesuai masalah klien	Peserta ujian melakukan pengkajian	Peserta ujian melakukan cuci tangan sebelum dan setelah melakukan dilakukan dengan runut tetapi tidak	Peserta ujian melakukan mencuci tangan sebelum dan setelah pemeriksaan, melakukan sesuai dengan kondisi pasien		
3	Diagnosa keperawatan	Peserta ujian tidak mampu menyebutkan diagnose keperawatan pada kasus tersebut	Peserta hanya menyebutkan: • masalah keperawatan saja tidak tepat • masalah keperawatan tidak tepat tapi etiologi tepat • masalah keperawatan dengan etiologi tetapi tidak tepat.	Peserta menyebutkan masalah keperawatan dengan tepat namun tanpa etiologi atau etiologinya tidak tepat.	Peserta menyebutkan masalah dengan etiologi dengan tepat		

4	Implementasi Keperawatan	Peserta ujian tidak melakukan prosedur perawatan luka	Peserta ujian tidak mampu mempertahankan sterilitas, namun dapat melakukan salah satu ataupun semua prinsip prosedur:	Peserta ujian dapat menetapkan beberapa diagnosis banding secara tidak lengkap	Peserta ujian dapat menunjukkan cara melakukan pemberian oksigen dengan tepat dan runut (lihat lampiran prosedur).		
5	Perilaku professional	<p>Peserta ujian tidak meminta izin secara lisan dan sama sekali tidak melakukan poin berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan klien dan sendiri</li> <li>2. Memperhatikan kenyamanan klien</li> <li>3. Melakukan tindakan sesuai prioritas</li> <li>4. Menunjukkan rasa hormat kepada klien</li> <li>5. Melakukan komunikasi terapeutik</li> </ol>	<p>Meminta izin secara lisan dan 1-2 poin berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan klien dan sendiri</li> <li>2. Memperhatikan kenyamanan klien</li> <li>3. Melakukan tindakan sesuai prioritas</li> </ol>	<p>Memberikan izin secara lisan dengan 3 poin berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan klien dan sendiri</li> <li>2. Mempertahankan nyaman klien</li> <li>3. Melakukan tindakan sesuai prioritas</li> </ol>	<p>Meminta izin secara lisan dan melakukan dibawah ini secara lengkap:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan klien dan diri sendiri</li> <li>2. Mempertahankan nyaman klien</li> <li>3. Melakukan tindakan sesuai prioritas</li> </ol>		



### PENILAIAN KLINIK

NO	PENILAIAN	NILAI	Keterangan
1.	Kognitif/ Laporan kasus kelolaan	40%	1 LP/minggu
2.	Sikap/Kehadiran	10%	Selama tugas Praktik Klinik Keperawatan
3.	Senam Lansia	15%	1 kali selama Praktik Klinik Keperawatan
4.	Terapi Terapi Kognitif/Terapi Aktivitas Klp	15%	1 kali selama Praktik Klinik Keperawatan
5.	Activity Daily Living (ADL)	10%	Sesuai dengan format
6.	Seminar purna Praktik	10%	1 per LP-Askep selama Praktik berkelompok
<b>Total</b>		100%	

### PENILAIAN PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN GERONTIK

HURUF	ANGKA	NILAI MUTU
A	≥86	4,00
A-	81-85	3,75
B+	76-80	3,50
B	71-75	3,00
B-	66-70	2,75
C+	61-65	2,50
C	51-60	2,00
D	45-50	1,00
E	<45	0,00